

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Indonesia tanah air kita mempunyai penduduk muslim terbesar di dunia, dan 85% lebih dari penduduknya beragama Islam, yang di dalam tata laksana hidup dan kehidupannya berpedoman kepada ketentuan Al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah SAW.

Seorang Muslim Al-Qur'an dan Sunnah mempunyai daya atur dan daya jangkau yang tidak dibatasi oleh ruang dan waktu serta akan tetap ideal dalam segala kondisi. Tepatlah jika kaidah hukum Islam dikatakan sebagai kaidah hukum yang paripurna, tidak seperti hukum lainnya (produk manusia) yang hanya mempunyai lingkungan hukum yang spesifik dan selalu terbatas kepada ruang dan waktu.

Manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya melakukan berbagai macam usaha, tidak boleh seorang muslim bersifat malas dan segan dalam berusaha mencari rizki, walaupun dengan alasan menyediakan diri untuk beribadah atau tawakkal kepada Allah SWT. Juga tidak halal menyandarkan diri kepada pemberian orang lain.

Karakteristik ajaran Islam yang paling istimewa adalah kesempurnaan ajarannya yang meliputi seluruh sisi kebutuhan manusia, Islam telah memiliki konsep dan aturan yang baku. Dalam Islam, ekonomi termasuk salah satu bagian besar yang memiliki titik rawan yang cukup besar jika harus

diserahkan kepada akal manusia yang sangat terbatas. Titik ini jugak merupakan sasaran godaan setan yang terbesar terhadap anak adam, sehingga tidak sedikit dari manusia yang gagal untuk mengabdikan kepada Allah disebabkan masalah ini.

Allah berfirman :

Qur'an Surat At-Takatsur : 1-5

الْهَنَکُمْ التَّکَاثُرُ ﴿١﴾ حَتَّىٰ زُرْتُمُ الْمَقَابِرَ ﴿٢﴾ کَلَّا سَوْفَ تَعْلَمُونَ ﴿٣﴾ ثُمَّ کَلَّا سَوْفَ تَعْلَمُونَ ﴿٤﴾ کَلَّا لَوْ تَعْلَمُونَ عِلْمَ الْیَقِینِ ﴿٥﴾

“Bermegah-megahan Telah melalaikan kamu, Sampai kamu masuk ke dalam kubur. Janganlah begitu, kelak kamu akan mengetahui (akibat perbuatanmu itu), Dan janganlah begitu, kelak kamu akan Mengetahui. Janganlah begitu, jika kamu mengetahui dengan pengetahuan yang yakin,

Qur'an Surat Al-Lail : 8-11

وَأَمَّا مَنْ نَحَلَ وَاسْتَغْنَىٰ ﴿٨﴾ وَكَذَّبَ بِالْحُسْنَىٰ ﴿٩﴾ فَسَنُيَسِّرُهُ لِلْعُسْرَىٰ ﴿١٠﴾ وَمَا يُغْنِي عَنْهُ مَالُهُ إِذَا تَرَدَّىٰ ﴿١١﴾

“Dan adapun orang-orang yang bakhil dan merasa dirinya cukup, Serta mendustakan pahala terbaik, Maka kelak kami akan menyiapkan baginya (jalan) yang sukar. Dan hartanya tidak bermanfaat baginya apabila ia Telah binasa.

Sistem ekonomi Islam merupakan sistem yang menghargai kepemilikan pribadi dan pengembangannya dengan syarat melalui cara-cara yang dibenarkan, tidak menzalimi orang lain dan memiliki hubungan yang sangat erat dengan moral dan etika Islam yang agung.

Setiap tahun PT NNT membayar pajak dan royalti langsung kepada pemerintah Indonesia. Sebagian besar penerimaan ini (80%) dikembalikan oleh pemerintah pusat kepada pemerintah provinsi dan kabupaten. Selain itu, PT NNT juga membantu masyarakat sekitar tambang dengan terjun langsung melalui berbagai jenis proyek prasarana, program peningkatan keterampilan, dan program beasiswa serta pemberian bantuan.

Dalam beroprasi perusahaan pertambangan PT. NNT juga berkerjasama dengan pemerintah daerah untuk membentuk YPESB (Yayasan Pembanguana Ekonomi Sumbawa Barat) yang menjalankan program-program pemberdayaan dan penguatan kapasitas ekonomi usaha mikro kecil di Sumbawa Barat. Yayasan ini menjalankan program atas dasar prinsip partisipasi dan kerjasama, berkelanjutan, kesetaraan laki-laki dan perempuan, peduli lingkungan, dan praktik terbaik dan juga bertujuan membangun masyarakat linkartambang itu sendiri.

Adakah niat dari PT. NNT untuk memformat ulang Kontrak Karya dengan pemerintah RI?

Sebagai kontraktor pemerintah Republik Indonesia, bukanlah wewenang PT. NNT. Namun, PT. NNT sebagai investor asing yang menginvestasikan dananya di Indonesia mempunyai pandangan mengenai hal ini: Walaupun secara comparative advantages Indonesia mempunyai sumber daya alam yang menarik secara geologi, tetapi hal itu tidaklah cukup. Banyak daerah lain di belahan dunia ini yang memiliki potensi yang sama. Iklim

investasi Indonesia yang menarik para investor untuk menanamkan modal di sini, antara lain:

1. Hukum, dan undang-undang yang berlaku
2. Kepastian dan penegakkan hukum itu sendiri
3. Kepatuhan dan konsistensi dari pemerintah terhadap hukum itu

Perlu dicatat kembali bahwa Pemerintah Indonesia sudah sejak lama mengakui adanya kriteria mendasar yang digunakan para investor di sektor mineral yakni fiskal hukum yang stabil, transparan dan realistis diperhitungkan selama masa proyek. Dalam hal ini Kontrak Karya dianggap sebagai hukum yang mengikat karena disahkan oleh DPR, disetujui oleh presiden dan ditandatangani oleh Menteri Pertambangan dan Energi. Sejauh ini, menurut pengamatan perusahaan sebagai salah satu investor asing, para investor luar memandang kepastian hukum dan hak-hak para investor di Indonesia berjalan dengan baik, tidak hanya dalam Kontrak Karya, tetapi juga dalam hal Production Sharing Contract (PSC) untuk bidang perminyakan dan kontrak bisnis bidang sumber daya mineral lainnya. Pemerintah Indonesia memegang teguh perjanjian hukum dengan para investor serta tidak pernah mengingkari atau bahkan merevisi perjanjian yang telah dibuat sebelum kontrak itu berakhir. Ini adalah faktor yang mendorong tingginya minat investor untuk menanamkan modalnya di Indonesia. Jika terjadi renegotiasi atau merevisi kontrak atau perjanjian sebelum masa kontrak berakhir, dampaknya akan sangat buruk terhadap iklim investasi di Indonesia.

Dari latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul **“Tinjauan Hukum Islam Terhadap Akad Bagi Hasil Pertambangan PT. Newmont Nusa Tenggara.”**

B. PENEGASAN ISTILAH

Untuk lebih memudahkan dalam memahami dan untuk menghindari kesalahpahaman pengertian dalam judul skripsi di atas maka perlu adanya penjelasan istilah dalam skripsi ini.

1. Hukum Islam (syari’ah)

Makna asal syariah adalah jalan ke sumber (mata) air, dahulu (di arab) orang mempergunakan kata syari’ah untuk sebutan jalan setapak menuju (mata) air yang diperlukan manusia untuk minum dan membersihkan diri. (Muhammad Daud Ali; 1997:235).

Kata syari’ah ini juga berarti jalan yang lurus, jalan yang lempang tidak berkelok-kelok, juga berarti jalan raya. Kemudian penggunaan kata syariah ini bermakna peraturan, adat kebiasaan, undang-undang dan hukum. (ahmad Warson Munawwir; 1984: 762).

Didalam Al-Mausuatul Arabiyah Al-Muyassarah, seperti yang dikutip Muhammadiyah Jafar, disebutkan bahwa syari’ah dahulu secara mutlak diartikan: “Ajaran-ajaran Islam yang terdiri dari akidah dan hukum-hukum muamalah”.

2. Akad

Akad adalah menghubungkan suatu kehendak suatu pihak dengan pihak lain dalam suatu bentuk yang menyebabkan adanya kewajiban untuk melakukan suatu hal.

3. Bagi Hasil

Bagi Hasil adalah merupakan sistem di mana dilakukannya perjanjian atau ikatan bersama di dalam melakukan kegiatan usaha.

4. Pertambangan

Pertambangan adalah sebagian atau seluruh tahapan kegiatan dalam rangka penelitian, pengelolaan, dan pengusahaan yang meliputi penyelidikan umum, eksplorasi, studi kelayakan, konstruksi, penambangan, pengolahan dan pemurnian, pengangkutan dan penjualan, serta kegiatan pasca tambang.

5. PT. Newmont Nusa Tenga (PT. NNT)

PT. Newmont Nusa Tengar (PT. NNT) merupakan suatu perusahaan yang menghasilkan sumber kekayaan alam berupa tembaga ikutan mas dan banyak juga yang lainnya dengan cara menggali gunung-gunung yang terletak di Kabupaten Sumbawa barat NTB.

C. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang dijadikan titik pusat penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bagaimanakah tinjauan hukum Islam terhadap akad bagi hasil di pertambanggan PT. NNT.?

D. Tujuan Penelitian Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimanakah tinjauan hukum Islam terhadap akad bagi hasil di pertambangan PT. NNT.

2. Manfaat Penelitian

Adapun apa yang akan di peroleh dari penelitian kali ini, yaitu sebagai berikut:

a. Manfaat teoritis

- 1) Untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis dalam ilmu hukum Islam pada umumnya dan pengetahuan mengenai sistem akad bagi hasil di pertambangan PT. NNT khususnya.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan untuk menambah bahan referensi bagi penelitian lain yang akan melakukan penelitian serupa.

b. Manfaat praktis

- 1) Penulis berharap bahwa dari penelitian yang dilakukan dapat bermanfaat dan membangun yang nantinya berguna bagi pemerintah dan pihak-pihak yang berkaitan masalah tersebut.
- 2) Hasil penelitian ini dapat membantu serta menambah pengetahuan bagi para pihak yang meneliti serupa berkaitan dengan sistem akad bagi hasil pertambangan Islam.

E. KAJIAN PUSTAKA

Kajian pustaka adalah kajian hasil penelitian yang relevan dengan permasalahan. Fungsi kajian pustaka adalah mengemukakan secara sistematis tentang hasil penelitian yang diperoleh terdahulu dan ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan.

Kajian Pustaka ini sebenarnya bertujuan untuk memperoleh gambaran hubungan topik yang akan diteliti dengan penelitian sejenis yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya sehingga tidak ada pengulangan. Dalam penelusuran awal, sampai saat ini penulis belum menemukan penelitian atau tulisan yang secara spesifik mengkaji tentang tinjauan hukum Islam terhadap akad bagi hasil di pertambangan PT. NNT.

Berdasarkan judul penelitian di atas, maka penulis menemukan beberapa hasil penelitian yang relevan untuk mendukung penelitian tersebut antara lain:

Skripsi Deni Jasuli tentang Bagi Hasil Nelayan di desa weru kecamatan lambongan jawa timur ditinjau dari hukum islam itu hanya menjelaskan tentang syirkah (sama dalam bentuk perniagaan dan sejenis nya),¹

Skripsi Teli Ismawati pun membahas tentang pelaksanaan Bagi Hasil tanaman tembakau di mandasari porakan temanggung ditinjau dalam Hukum Islam. itu juga membahas tentang Bagi Hasil dalam bentuk Muzara'ah.²

¹ Deni Jasuli "Bagihasel Nelayan di desa Weru Kecamatan Lamongan Jawa Timur di tinjau dari Hukum Islam". Skripsi Diterbitkan Fakultas UIN Sunan Kalijaga (2005).

² Teti Ismawati, Pelaksanaan bagi hasil tanaman tembakau di mandasari porakan temanggung ditinjau dalam hukum islam. skripsi tidak diterbitkan fakultas IAIN sunan kalijaga (1999).

Skripsi berjudul Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pelaksanaan Bagi Hasil Tambak Garam di Desa Tireman, Kec. Rembang, Kab. Rembang yang disusun oleh Laiqoh, dalam skripsi ini bagaimana masyarakat Tireman yang tidak mempunyai cukup modal bekerja pada majikan yang memiliki modal, kemudian para buruh tersebut diberi bagian tertentu dari hasil kerjanya berdasarkan persentase yang telah disepakati sebelumnya.³

Kemudian skripsi yang ditulis oleh M. Rasyidin berjudul " Tinjauan Hukum Islam Terhadap Bagi Hasil Pemeliharaan Sapi di Desa Purwodadi Kec. Tipus, Kab. Gunung Kidul". Skripsi ini membahas praktek bagi hasil pemeliharaan sapi di Desa Purwodadi termasuk dalam kategori mudarabah, karena sebagian syarat dan rukunnya sesuai dengan konsep mudarabah walaupun bentuk modal dan pembagian keuntungannya berupa hewan sapi.⁴

Kemudian skripsi Slamet Widodo " Tinjauan Hukum Islam Terhadap Bagi Hasil Perkebunan Salak di Desa Sewokan, Kec. Dukun Kab. Magelang". Dalam Skripsi ini membahas kasus bagi hasil dalam bidang pertanian yang mana kedua pihak (pengelola dan pemilik tanah) ikut andil dalam modal perkebunan salak tanah.⁵

³ Laiqah, "Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pelaksanaan Bagi Hasil Tambak Garam di Desa Tireman, Kec. Rembang, Kab. Rembang". Skripsi tidak diterbitkan Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga (2004).

⁴ M. Rasyidin "Tinjauan Hukum Islam Terhadap Bagi Hasil dalam Pemeliharaan Sapi di Desa Purwodadi Kec. Tepus, Kab. Gunung Kidul". Skripsi tidak diterbitkan Fakultas Syari'ah IAIN Sunan Kalijaga (2002).

⁵ Slamet Widodo "Tinjauan Hukum Islam Terhadap Bagi Hasil Perkebunan Salak di Desa Sewokan, Kec. Dukun, Kab. Magelang". Skripsi tidak diterbitkan Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga (2004).

Menurut Peraturan Menteri Keuangan Nomor 224/PMK.07/2008 adalah gambaran kemampuan keuangan masing-masing daerah yang dicerminkan melalui penerimaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (tidak termasuk dana alokasi khusus, dana darurat, dana pinjaman lama dan penerimaan lain yang penggunaannya dibatasi untuk membiayai pengeluaran tertentu) untuk membiayai tugas pemerintahan setelah dikurangi belanja pegawai dan dikaitkan dengan jumlah penduduk miskin. Mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan tersebut maka komponen Kapasitas fiskal adalah Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU) dan Dana Bagi Hasil.

Dari hasil pemeriksaan di perpustakaan sejauh kemampuan penyusun, ternyata belum ada yang melakukan penelitian tentang Bagi Hasil Pertambangan PT. NNT.

F. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian.

Jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang menggunakan informasi yang bersifat menerangkan dalam bentuk uraian, maka data yang ada tidak dapat diwujudkan dalam bentuk angka-angka melainkan berbentuk suatu penjelasan yang menggambarkan keadaan, proses, dan peristiwa tertentu (Subagyo, 1991: 94)

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menggambarkan bagaimana bentuk akad bagi hasil di pertambangan PT. NNT. Maka jenis penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan metode

deskriptif yang bertujuan untuk mengumpulkan data dan menguraikannya secara menyeluruh dan teliti sesuai dengan persoalan yang akan dipecahkan.⁶

Adapun pendekatan yang digunakan dalam melaksanakan penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif, Metode pendekatan deskriptif kualitatif pada hakekatnya adalah mengamati orang dalam kehidupan sehari-hari dalam situasi wajar, berintraksi bersama mereka, melakukan wawancara serta berusaha memaknai bahasa, kebiasaan dan perilaku yang berhubungan dengan fokus penelitian.⁷

2. Metode Penentuan Subyek

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian, apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada di wilayah penelitian maka penelitian ini menggunakan penelitian populasi.⁸ Sedangkan menurut Muhammad Ali (1992: 54) populasi adalah subyek atau seluruh individu, seluruh kejadian yang akan diteliti, baik berupa manusia, benda, peristiwa maupun gejala-gejala yang terjadi.

Dalam penelitian ini yang akan menjadi populasi adalah KOMDEP dan PEMDA yang menagani PT. NNT.

b. Sample

⁶ Iqbal Hasan. 2002. *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, Jakarta: Ghalia Indonesia. Hal: 33.

⁷ Moleong Lexy J, 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya. Hal: 31

⁸ Suharsimi Arikunto, 1989. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Bina Aksara. Hal 108

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti,⁹ sampel yang diambil harus representative artinya dapat mewakili populasinya. Mengingat jumlah populasi yang cukup banyak, maka dengan mempertimbangkan waktu, tenaga dan biaya, peneliti menggunakan sampel yang diyakini dapat mewakili dari semua populasi.

Sebagai patokan, maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15%, atau 20-25% atau lebih.¹⁰

Dalam penelitian ini yang akan menjadi sampel adalah KOMDEP dan PEMDA yang menagani PT. NNT.

3. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data terdiri dari

a. Metode Observasi (pengamatan)

Suatu metode pengamatan data yang dilakukan secara langsung dengan objek yang diteliti.¹¹ Observasi sebagai metode ilmiah dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena atau kejadian-kejadian yang diselidiki. Lebih lanjut James Chapli yang dikutip Kartini Kartono mendefinisikan bahwa observasi adalah “Pengujian secara intensional

⁹ Suharsimi Arikunto . 1989. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Bina Aksara. Hal: 104.

¹⁰ *Ibid.* Hal: 107.

¹¹ Sudjana, Nana. 1998. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT.Tarsito Cipta. Hal: 109

atau bertujuan sesuatu hal, khususnya untuk maksud pengumpulan data, metode ini merupakan suatu verbalisasi mengenai hal-hal yang diteliti”. Metode ini digunakan secara langsung untuk mengamati bentuk akad bagi hasil di pertambangan PT. NNT.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan metode ini dalam memperoleh data yang berupa penelitian langsung dengan audio visual terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan PT. NNT mengenai akad bagi hasil di pertambangan PT. NNT tersebut.

b. Metode Interview

Interview adalah suatu kegiatan untuk mendapatkan data tentang permasalahan yang sedang diteliti secara langsung dengan dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara¹². Metode interview adalah “teknik pengumpulan data yang menggunakan pedoman beberapa pertanyaan yang diajukan langsung kepada obyek untuk mendapat respon secara langsung”. Di mana interaksi yang terjadi antara pewawancara dan obyek penelitian ini menggunakan interview bentuk terbuka sehingga dapat diperoleh data yang lebih luas dan mendalam. Metode ini digunakan untuk menggali data yang berkaitan dengan bentuk akad bagi hasil di pertambangan PT. NNT.

¹² *Op. Cit.* Hal:126.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notule rapat, lengger.¹³ Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang letak geografis, sejarah bagaimana proses pertambangan PT. NNT.

4. Metode Analisis Data

Berdasarkan pada tujuan penelitian yang akan dicapai maka dimulai dengan menelaah seluruh data yang sudah tersedia dari berbagai sumber yaitu pengamatan, wawancara dan dokumentasi dengan mengadakan reduksi data, yaitu data-data yang diperoleh di lapangan dirangkum dengan hal-hal yang pokok serta disusun lebih sistematis, sehingga mudah dikendalikan.

Analisis data menurut.¹⁴ adalah ” proses mengatur urut data” adapun teknik yang digunakan dalam penulisan ini adalah Analisis diskriptif dan analisis kualitatif.

Analisis diskriptif adalah analisis data yang berfungsi untuk mendiskripsikan atau memberi gambaran tentang obyek yang di teliti melalui data sample atau populasi sebagaimana adanya tanpa membuat analisis ataupun kesimpulan yang berlaku untuk umum.¹⁵

¹³ *Op. Cit.* Hal:159.

¹⁴ Moleong Lexy J, 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya *Op. Cit.* Hal: 1030.

¹⁵ Sugipno, Depdikbud, 1999. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. Hal: 21

Analisis kualitatif adalah data yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat yang dipisah-pisahkan menurut kata gori untuk memperoleh kesimpulan.¹⁶

Adapun metode berfikir yang digunakan dalam menganalisis penelitian ini adalah metode deduktif-induktif. Metode deduktif yaitu metode yang menganalisis sesuatu maksud dari hal-hal yang bersifat umum kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat khusus. Sedangkan metode induktif adalah metode yang menganalisis suatu maksud dari persoalan yang bersifat khusus ke yang bersifat umum.¹⁷ Metode tersebut untuk menarik kesimpulan dari data yang diperoleh dalam penelitian di PT. NNT.

G. SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI

Pada penelitian skripsi ini ada beberapa pembahasan yang tersusun dalam lima bab. Adapun sistematika pembahasannya, antara lain :

Bab I, Merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, dan metode penelitian.

Bab II, Merupakan tinjauan umum tentang aqad mudharabah dan aqad musyarakah dalam hukum islam

Bab III, Merupakan deskripsi tentang praktek bagaimana sistem pertambangan PT. NNT.

¹⁶ *Op. Cit.* Hal:245.

¹⁷ Sutrisno Hadi, 1987. *Metodologi Rerearch*. Yogyakarta : Ansi Offset. Hal: 36.

Bab IV, Membahas tentang Analisis hukum Islam terhadap sistem pertambangan PT. NNT.

Bab V, Merupakan Penutup, yang meliputi Kesimpulan, Saran-saran, Kata Penutup, Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran.